

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Subjek penelitian yang digunakan dari kelas VII-B berjumlah 31 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Berdasarkan hasil skor tes siswa peneliti mengelompokkan siswa ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Siswa kategori rendah berjumlah 5 dengan persentase 16%, siswa kategori sedang berjumlah 21 dengan persentase 68%, dan siswa kategori tinggi berjumlah 5 dengan persentase 16%.

Kemampuan representasi bahasa siswa kemampuan tinggi dan siswa kemampuan sedang adalah tinggi dan sedang. Secara keseluruhan mampu menulis informasi yang diketahui dan ditanyakan sesuai dengan isi soal. Sedangkan uraian langkah pengerjaan yang mereka gunakan masih kurang sistematis.

Kemampuan representasi simbolis matematis untuk siswa kemampuan tinggi cenderung memiliki kemampuan yang baik ketika menulis bentuk aljabar. Sedangkan siswa kemampuan sedang cenderung memiliki kemampuan yang rendah ketika menulis bentuk aljabar dan menentukan harga ketiga tipe batik menggunakan persamaan bentuk aljabar dengan cara substitusi. Tetapi, siswa kemampuan tinggi dan sedang sama-sama masih bingung dalam mengidentifikasi unsur aljabar yaitu suku dan konstanta.

Kemampuan representasi simbol gambar siswa kemampuan tinggi dan sedang masuk dalam kategori tinggi dan sedang. Namun, dari hasil

wawancara keduanya tidak mengenal simbol gambar. Ketika peneliti memberikan kata kunci barulah mereka berusaha membentuk simbol gambar tersebut dalam jawaban sesuai apa yang ditanyakan pada soal. Sedangkan kemampuan representasi siswa rendah sama sekali tidak memenuhi tiga indikator kemampuan representasi matematis.

B. Saran

Dalam melakukan pembelajaran guru harus membiasakan beberapa hal untuk menunjang kemampuan representasi siswa. Dimulai dengan pembiasaan ketika mengerjakan untuk menulis informasi yang diketahui dan ditanyakan. Hal itu dapat memudahkan siswa dalam memahami isi soal.

Selain pembiasaan seperti di atas, hendaknya guru mampu memastikan siswa memiliki pemahaman konsep yang matang terkait dengan cara atau strategi penyelesaian. Jika siswa belum matang terhadap konsep dari cara atau strategi tersebut maka, siswa mengalami kesulitan ketika menyelesaikan soal dan hendaknya guru mengintensifkan pemberian soal cerita untuk siswa berlatih soal.